



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Palembang serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan Prioritas Perbaikan Jalan di kota Palembang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Palembang dengan Menggunakan Metode SAW-TOPSIS ini dibangun berbasiskan *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML5*, framework *CodeIgniter*, dan database *MySQL*. Sistem ini memiliki form-form yang meliputi form login, form upload berkas, form tambah data, form ubah data, form hapus data, dan fungsi cetak laporan.
2. Implementasi dari sistem ini dapat diakses oleh 2 (dua) user yaitu Staff Program dan Pelaporan sebagai admin dan Kasi Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan. Pada halaman menu admin terdiri dari halaman pengolahan data user, data jalan, data kriteria dan data berkas survei. Pada halaman menu Kasi Pembangunan terdiri dari halaman uduh berkas survei, pengelolaan penilaian, hasil perhitungan, dan laporan yang berupa data susunan prioritas perbaikan jalan.
3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode SAW dan TOPSIS dengan acuan kriteria pajang jalan, lebar jalan, lalu lintas harian, kondisi baik, kondisi sedang, kondisi rusak ringan, kondisi rusak berat, dan tipe permukaan, maka terpilih nilai preferensi terbesar yang akan diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan yaitu jalan Irigas dengan nilai preferensi sebesar 0,629.
4. Metode SAW dan TOPSIS yang diterapkan pada sistem pendukung keputusan dapat dikatakan cukup efisien karena menggunakan perhitungan matematis



seederhana sehingga dapat memberikan hasil yang cukup efisien dalam penentuan alternatif yang tepat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dari sistem pendukung keputusan prioritas perbaikan jalan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan program yang berbasis android sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan perangkat elektronik *smartphone*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan metode yang lain sehingga dapat diketahui kelebihan maupun kekurangan dari setiap metode.
3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan sistem pendukung keputusan ini dapat menambahkan beberapa kriteria-kriteria lain yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan prioritas perbaikan jalan sehingga dihasilkan keputusan yang lebih akurat